

ABSTRAK

Leni Novita Sari, 2021. “Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk klasifikasi emosi dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan; (2) faktor penyebab klasifikasi emosi dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan; dan (3) dampak klasifikasi emosi dalam novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk kata, frasa, klausa atau kalimat yang berkaitan dengan permasalahan klasifikasi emosi di dalam novel. Sumber data penelitian ini adalah novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami novel yang menjadi objek penelitian; (2) melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian; (3) mengidentifikasi tokoh; (4) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, mendeskripsikan data, serta membuat kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk klasifikasi emosi pada tokoh Margio meliputi konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Sedangkan pada tokoh Nuraeni meliputi konsep rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta; (2) faktor penyebab klasifikasi emosi dalam novel dari sembilan faktor penyebab hanya di temukan tiga faktor pada dua tokoh utamanya yaitu makhluk biologis, sikap dan tingkah laku, serta situasi dan kondisi; (3) dampak klasifikasi emosi dalam novel dari lima dampak hanya ditemukan empat dampak pada tokoh Margio meliputi memperkuat semangat, melemahkan semangat, terganggu penyesuaian sosial, dan suasana emosional yang diterima individu semasa kecil. Sedangkan pada tokoh Nuraeni ditemukan tiga dampak yang meliputi memperkuat semangat, melemahkan semangat, dan terganggu penyesuaian sosial.